

PERBEDAAN KELELAHAN OTOT LUMBAR PADA PEMAKAIAN KURSI KULIAH  
MAHASISWA JURUSAN OKUPASI TERAPI POLTEKKES SURAKARTA

WAWAN RIDWAN MUTAQIN -- E2A201094  
(2003 - Skripsi)

Kelelahan otot lumbar merupakan mekanisme perlindungan tubuh terhadap kerusakan yang ditandai dengan penurunan kontraksi otot yang mengakibatkan penurunan efisiensi dan ketahanan tubuh dalam duduk. Hal ini dapat disebabkan oleh desain kursi yang tidak ergonomis atau karena sikap atau posisi duduk yang tidak ergonomis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kelelahan otot lumbar pada pemakaian kursi kuliah mahasiswa Jurusan Okupasi Terapi Poltekkes Surakarta dengan jumlah responden 50 orang. Lokasi penelitian adalah Jurusan Okupasi Terapi Poltekkes Surakarta. Metode Penelitian adalah survey evaluasi dengan desain penelitian cross sectional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kontraksi otot lumbar yang menunjukkan kelelahan otot pada posisi duduk bersandar (3.572) dan tidak bersandar (10,081). Terdapat keeratan hubungan yang sangat kuat mengenai perbedaan kontraksi otot lumbar pada posisi duduk tidak bersandar pada kursi kayu (0.980) dan kursi lipat (0.964). Disarankan kepada Jurusan Okupasi Terapi Poltekkes Surakarta sebaiknya kursi yang digunakan dalam kegiatan perkuliahan memenuhi standar ergonomis.

**Kata Kunci:** DESAIN KURSI KULIAH, ANTROPOMETRI, KELELAHAN OTOT LUMBAR